

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.² Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas yaitu, Jumlah Down Payment (Dp) Dan Biaya Angsuran

¹ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 19-20.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 57

Produk Kredit Pemilikan Rumah Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Mojoagung Jombang.

B. Populasi Dan Sampling

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan khususnya pada produk KPR pada BRISyariah KCP Mojoagung Jombang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini respondennya adalah nasabah pembiayaan KPR di BRISyariah KCP Mojoagung Jombang. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Seperti probability dan nonprobability sampling.

Dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball. Disini peneliti menggunakan sampling jenuh yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini

sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³

Jumlah nasabah pembiayaan KPR BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang berjumlah 70. Sedangkan yang dijadikan responden oleh peneliti adalah 10 nasabah pada tahun 2016-2017, karena dari ketentuan bank yang sudah ditetapkan hanya diperbolehkan meneliti 10 nasabah pembiayaan KPR BRI Syariah KCP Mojoagung Jombang.

C. Sumber Data, Variabel Dan Sekala Pengukuran

1. Sumber data

Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁴ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan tujuan sumber tersebut dapat dibenarkan. Data primer itu diperoleh dari wawancara dan penyebaran questioner kepada nasabah pembiayaan khususnya produk KPR BRISyariah KCP Mojoagung Jombang yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai Jumlah Down Payment (Dp) Dan Biaya Angsuran Produk Kredit Pemilikan Rumah Terhadap Kepuasan Nasabah.

Sumber data diidentifikasi menjadi tiga, yaitu:

³ Ibid . . . Hlm 122-124

⁴ *Ibid.*, hlm. 135.

- a. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitian respondennya adalah karyawan dan nasabah pembiayaan KPR.
 - b. Place yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan sebagai focus penelitian adalah BRISyariah KCP Mojoagung Jombang.
 - c. Paper berupa symbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbl-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi paper adalah kuesioner atau angket yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden.
2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan dependen.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135.

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (X) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.⁶ Variabel independen (X) atau biasa disebut sebagai variabel bebas, dalam penelitian ini ada dua, yaitu Jumlah Down Payment (Dp) Dan Biaya Angsuran Produk Kredit Pemilikan Rumah. Kedua variabel bebas tersebut diukur menggunakan satuan presentase (%).

Variabel dependen (Y), atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Presentase/keuntungan pada bank tersebut. Variabel dependen diukur menggunakan satuan presentase (%).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

⁶ *Ibid.*, hlm. 38.

⁷ *Ibid.*, hlm. 39.

ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, efisien, dan komunikatif. Dalam penelitian ini peneliti memakai skala likert dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi nasabah BRISyariah KCP Mojoagung Jombang.

Kuesioner ini menggunakan skala likert untuk pertanyaan inti yang memiliki penilaian sebagai berikut:

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

D. Teknik Pengumpulan Dana Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket (kuesioner).⁸

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABET, 2015). Hlm 137-145

tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Menurut Muhidin dan Abdurahman (2007) definisi teknik kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Teknik angket merupakan sekumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan pada nasabah KPR pada BRISyariah KCP Mojoagung Jombang.

2. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.⁹ Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Jumlah Down Payment (X_1) dan Biaya Angsuran (X_2), variabel terikatnya adalah Kepuasan Nasabah (Y).

⁹*Ibid.*, hlm. 135.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indicator	Sumber
Down Payment	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Character</i> 2. <i>Capacity</i> 3. <i>Condition Of Economy</i> 4. <i>Capital</i> 5. <i>Collateral</i> 	Menurut Riyanto pada Jurnal Elvi Royani, Fery Panjaitan, Lona Miranda, Pengaruh Harga Timah dan Down Payment Terhadap Tunggalan Angsuran Konsumen pada PT. Kembang 88 Multifinance Cabang Bangka, (Bangka: Jurusan Akuntansi, STIE IBEK)
Biaya Angsuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas <i>Finance</i> 2. Selera Konsumen 3. Kualitas Pelayanan 4. Karakter Konsumen 	Menurut Faried Wijaya pada jurnal Elvi Royani, Fery Panjaitan, Lona Miranda, Pengaruh Harga Timah dan Down Payment Terhadap Tunggalan Angsuran Konsumen pada PT. Kembang 88 Multifinance Cabang Bangka, (Bangka: Jurusan Akuntansi, STIE IBEK)
Kepuasan Nasabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Produk 2. Kualitas Pelayanan 3. Emosional 	Luli Prandita, Sri Styo Iriani, Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan Sogo

	4. Harga 5. Biaya	Departemen Store, (Surabaya: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2013)
--	----------------------	---

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan penelitian responden dan distribusi *item* masing- masing variable. Dari data yang dikumpulkan, diedit dan ditabulasikan dalam table kemudian dibahas secara deskriptif. Pengujian Instrumen Penelitian ini meliputi:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁰ Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen

¹⁰ Sofian siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.¹¹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu

¹¹<http://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>, di akses pada tanggal 01 Oktober 2017. pukul 00.51

sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi.

Pengujian ini meliputi :

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.¹² Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- 1) Jika Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

¹² Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hlm.151.

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³ Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹³ *Ibid.*, hlm. 158.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u).¹⁴ Kriteria jika $d_u < d_{\text{hitung}} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁵

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variable independen

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 172.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 173.

terhadap satu variable dependen.¹⁶ Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF (Y)} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{X}_2 + \mathbf{b}_3\mathbf{X}_3 + \mathbf{b}_4\mathbf{X}_4 + \mathbf{E}$$

Dimana:

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Jumlah DP

X_2 = Biaya Angsuran

E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan.¹⁷ Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 127.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 139.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variable independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variable dependen.¹⁸ Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan

¹⁸ *Ibid.*, hlm.137.

pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- a) Jika Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, hlm.134.